

PERSIAPAN DESA CIGALONTANG SEBAGAI DESA TUJUAN WISATA AGROKOMPLEK

Nur Syamsiyah

Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

E-mail : nur.syamsiyah@unpad.ac.id

ABSTRACT. *Cigalontang village located in the District of Cigalontang in Tasikmalaya regency. The village has beautiful natural resources and abundant human resources as well as superior. Various potential of this village can be developed into an interesting tourist attraction. Attractions relevant for developed and chosen by the citizens is the establishment of an agrokomplek tourist village. This PPM aims to prepare the natural resources and human resources in the village Cigalontang as preparation for agrokomplek tourist village. Socialization activities undertaken is the preparation form agrokomplek tourist village, socialization banana cultivation, the land plotting, giving seed banana and papaya, banana processing training and monitoring of banana cultivation. Results show that the activity of planting banana and papaya can be done well and people have the skills to develop bananas into various refined products that will ultimately support in preparation for agrokomplek tourist village.*

Key words: *Cigalontang, Tasikmalaya, tourist villages, agrokomplek, banana*

PENDAHULUAN

Desa Cigalontang berada dalam wilayah Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya. Sejak tahun 2013 desa itu terpilih menjadi daerah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Universitas Padjadjaran. Sejak saat itulah pengembangan sumber daya di desa Cigalontang terus dilakukan. Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa desa Cigalontang memiliki pemandangan alam yang indah, air yang bersih, dan situ yang sedang dibangun. Pada bulan Februari-Juni 2015 yang lalu telah dilakukan *Focus group discussion* (FGD) yang hasilnya masyarakat Cigalontang setuju untuk menjadikan desa Cigalontang sebagai tujuan wisata agrokomplek. Dari informasi data itu terdapat potensi lahan disekitar situ yang siap dijadikan pengembangan agrokomplek.

Program pengembangan bidang pertanian dalam hal ini budidaya pisang dan pepaya serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang teknologi pengolahan pisang menjadi pilihan yang dilaksanakan pada program persiapan agrowisata di desa Cigalontang. Masyarakat Cigalontang pada umumnya belum mengetahui mengenai budidaya pisang yang baik dengan sentuhan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan budidaya pisang diberikan yaitu dengan menanam pisang dari hasil kultur jaringan. Selain itu, para wanita tani di desa Cigalontang belum terlalu mengerti mengenai pengolahan pisang sehingga dilakukan pelatihan teknologi pengolahan pisang yang tepat.

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan potensi dan masalah yang ada di Desa Cigalontang. Sumber daya alam berupa situ dan lahan pertanian yang belum diolah secara maksimal dan sumber daya manusia yang cukup unggul namun belum berkembang secara maksimal sehingga program pemanfaatan lahan terbuka di daerah situ dan peningkatan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan hasil bumi merupakan pilihan yang tepat dalam persiapan menuju desa wisata agrokomplek.

Tujuan program ini adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan sumber daya manusia dan mengolah sumberdaya alam masyarakat Desa Cigalontang dengan cara memberikan materi dan pelatihan mengenai konsep desa wisata agrokomplek.
2. Penataan sumberdaya alam yang dimiliki oleh Desa Cigalontang seluas ±17 hektare untuk menjadi objek utama dalam agrowisata meliputi lahan seluas 15 hektar, situ seluas 1,5 hektar dan lahan peternakan kambing 0,5 hektar.
3. Memberikan pelatihan dalam bidang pertanian dan pengolahan hasil pertanian.

Dalam pertanian, budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/ hasil panennya. Kegiatan budi daya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), budi daya adalah “usaha yg bermanfaat dan memberi hasil.

Kultur jaringan adalah suatu metode untuk mengisolasi bagian dari tanaman seperti sekelompok sel atau jaringan yang ditumbuhkan dengan kondisi aseptik, sehingga bagian tanaman tersebut dapat memperbanyak diri tumbuh menjadi tanaman lengkap kembali.

Pengolahan pangan adalah suatu proses pembuatan produk baru yang juga bisa bersifat mengawetkan, contoh: keripik, sale, tepung, saus, dan lain-lain. Manfaat buah pisang tidak hanya pada buahnya saja. Buah pisang juga memiliki bagian-bagian yang banyak manfaatnya. Pisang mengandung banyak kandungan gizi, antra lain karbohidrat, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C.

Tujuan Pengolahan pisang adalah meningkatkan kualitas, memperpanjang masa simpan, agar makanan mudah dicerna oleh tubuh, memperbaiki aroma, warna, bentuk, dan tekstur bahan makanan, meningkatkan gizi makanan, membebaskan makanan dari jasad-jasad

renik dan bahan-bahan yang membahayakan kesehatan, dan meningkatkan harga jual di pasaran

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PPM Prioritas adalah dengan mengadakan sosialisasi budidaya pisang, pemanfaatan lahan terbuka untuk budidaya pisang dan pepaya, pelatihan pengolahan pisang, dan monitoring. Metode yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan potensi alam dan potensi manusia di desa Cigalontang.

Khalayak sasaran kegiatan PPM Prioritas ini adalah aparat desa, kelompok tani, ibu-ibu PKK, kelompok wanita tani, dan masyarakat desa Cigalontang di Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya yang mempunyai motivasi untuk pengembangan diri. Pendampingan akan dilakukan oleh tim PPM prioritas. Tahapan-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- Persiapan pengadaan pelatihan pertanian, *plotting* lahan, penanaman bibit pisang dan pepaya, serta pengolahan pisang
- Kegiatan ini melibatkan aparat desa dan tim PPM prioritas.
- Pengadaan sosialisasi budidaya pisang.
- Kegiatan ini melibatkan aparat desa, kelompok tani, dan Tim PPM.
- Penyerahan bibit pisang dan pepaya kepada masyarakat Cigalontang
- Kegiatan ini melibatkan aparat desa, kelompok tani, dan tim PPM.
- *Plotting* lahan untuk penanaman pisang dan pepaya
- Kegiatan ini melibatkan aparat desa, kelompok tani, dan Tim PPM.
- Pengolahan lahan dan penanaman pisang cavendish, barangan merah, dan raja sereh
- Kegiatan ini melibatkan aparat desa, kelompok tani, dan tim PPM
- Sosialisasi pengolahan pisang
- Kegiatan ini melibatkan tim ibu-ibu PKK, kelompok wanita tani, dan PPM prioritas.
- Praktek pengolahan pisang.
- Kegiatan ini melibatkan tim ibu-ibu PKK, kelompok wanita tani, dan PPM prioritas.
- Monitoring budidaya pisang dan papaya.
- Kegiatan ini akan melibatkan aparat desa, kelompok tani, dan tim PPM.
- Evaluasi hasil kegiatan.
- Kegiatan ini melibatkan aparat desa, ibu-ibu PKK, kelompok wanita tani, dan tim PMM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Sosialisasi Budidaya Pisang

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai budidaya pisang dan pepaya yang baik serta pengaruhnya terhadap pembentukan desa wisata agrokomples. Pemaparan

dilakukan oleh Tim PPM dari Fakultas Pertanian Unpad. Metode yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi mengenai budidaya pisang dan pepaya sesuai *standar operasional prosedur*; kemudian diperkenalkan jenis pisang impor seperti Cavendish dan budidaya dengan cara kultur jaringan. Sosialisasi itu dihadiri oleh aparat desa dan kelompok tani.

Harapan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat lebih mengerti dan memahami cara budidaya pisang yang tepat baik secara konvensional maupun dengan sentuhan teknologi. Selain itu masyarakat dapat mengetahui perbanyak tanaman pisang secara kultur jaringan.

Hasil kegiatan ini adalah masyarakat sangat antusias dan menerima baik materi yang disampaikan sehingga mereka menjadi lebih mengerti dan memahami mengenai budidaya pisang dan pepaya dengan baik.

B. Penyerahan bibit pisang dan pepaya kepada masyarakat Cigalontang

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bibit pisang kepada masyarakat sebagai bahan untuk budidaya pisang. Tim PPM Prioritas menyerahkan bibit pisang kepada masyarakat sebanyak 200 pohon masing-masing varietas *Cavendish* 100 pohon, *barangan merah* 50 pohon, dan *raja sereh* 50 pohon. Selain itu, tim juga menyerahkan bibit *papaya California* yang masih berbentuk biji untuk disemai terlebih dahulu oleh masyarakat.

Harapan dari kegiatan itu adalah masyarakat mempunyai bibit untuk membudidayakan pisang dan terpacu untuk bisa lebih semangat dalam budidaya pisang.

Hasil kegiatan itu adalah bahwa masyarakat menerima dengan baik bibit yang diberikan oleh tim PPM Prioritas dan akan ditanam di lahan desa sesuai SOP (*standard operational procedure*) yang dianjurkan.

C. *Plotting* Lahan Untuk Penanaman

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan lahan untuk penanaman pisang dan pepaya. *Plotting* dilakukan oleh Tim PPM Prioritas dan peserta kegiatan yang bersama-sama berangkat dari gedung pertemuan menuju lokasi penanaman yang berjarak ± 2 km. Tim PPM Prioritas melakukan *plotting* lokasi penanaman dan mulai membuat titik penanaman dengan menanam 3 pohon pisang sebagai titik awal penanaman. Harapannya adalah masyarakat setuju untuk menyediakan lahan sebagai tempat penanaman pisang dan pepaya di daerah situ.

Hasil kegiatannya adalah tersedianya lahan milik desa Cigalontang yang penggunaannya sekarang digarap oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) untuk dijadikan tempat budidaya pisang dan pepaya.

D. Pengolahan Lahan dan Penanaman Pisang

Kegiatan itu bertujuan untuk mengolah lahan sehingga siap ditanamai dan selanjutnya melakukan

penanaman pisang. Dalam kegiatan itu diberikan arahan agar peserta khususnya ketua kelompok tani membuat lubang tanam untuk pisang dan ditanam 1 minggu setelah pembuatan lubang tanam dibuat. Selain itu penyiraman dilakukan setiap hari. Arahan itu diterima baik oleh masyarakat dan dilaksanakan dengan baik.

Harapannya adalah agar masyarakat bersedia untuk mengolah lahan yang telah di-*plotting* kemudian bersedia untuk melakukan penanaman pisang di daerah tersebut dan merawatnya.

Hasil kegiatannya adalah masyarakat melakukan pengolahan lahan kemudian menanam pisang 1 minggu setelah dibuat lubang dan merawat serta memelihara tanaman pisang tersebut.

E. Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Pisang

Kegiatan itu bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai teknologi pengolahan dari bahan baku pisang baik pisang lokal ataupun pisang impor sehingga dapat memberikan pengaruh pada pembentukan desa wisata agrokomples nantinya. Peserta yang mengikuti kegiatan itu berjumlah sekitar 25 orang yang terdiri atas ibu-ibu PKK, kelompok wanita tani, dan beberapa aparat desa. Kegiatan sosialisasi mengenai teknologi pengolahan pangan disampaikan oleh Dosen dari Fakultas Teknologi Industri Pertanian selaku Tim PPM Prioritas. Kegiatan itu dimulai dengan pemaparan mengenai pengertian pengolahan, kandungan gizi pisang, jenis-jenis pisang, teknologi pengolahan pisang, dan keuntungan melakukan pengolahan.

Harapan dari kegiatan itu adalah agar peserta mengerti dan memahami tentang pengolahan pangan dan memahami keuntungan dari pengolahan pangan khususnya dari bahan baku pisang.

Hasil dari kegiatan itu adalah peserta sangat antusias pada saat sosialisasi dilaksanakan dan menerima baik materi yang disampaikan. Peserta mengerti tentang cara-cara pengolahan pisang dan keuntungan dari pengolahan pisang serta mengetahui produk-produk olahan pisang yang begitu banyak dan menarik. Peserta menginginkan kegiatan pengolahan pisang dapat dipraktekkan.

F. Praktek Pengolahan Pisang

Kegiatan itu bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat dalam membuat produk olahan dari bahan baku pisang. Pisang yang digunakan adalah pisang ambon, Cavendish, dan pisang raja. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah ibu-ibu PKK dan kelompok wanita tani. Praktek pengolahan pisang didampingi oleh dosen dari Fakultas Teknologi Industri Pertanian dan beberapa mahasiswa FTIP Unpad. Produk olahan yang dibuat adalah saus pisang dan klappertaart.

Harapan dari kegiatan itu adalah agar masyarakat dapat lebih mengetahui prinsip-prinsip pengolahan pada pisang dan masyarakat dapat mempunyai

keterampilan dalam membuat berbagai produk olahan dari pisang.

Hasil kegiatan itu adalah masyarakat sangat senang dan antusias pada saat praktek pengolahan dilaksanakan dan masyarakat mengetahui serta mempunyai keterampilan dalam membuat saus pisang dan *klappertaart*. Hasil dari pengolahan yang telah dilaksanakan bersama dicicipi oleh peserta dan tim serta dievaluasi mengenai kelebihan dan kekurangannya. Masyarakat berharap produk tersebut dapat diterapkan lebih lanjut sehingga buah pisang tidak hanya dimakan secara langsung tetapi juga dapat diolah dan menjadi produk baru yang dapat meningkatkan daya simpan dan meningkatkan harga jual di pasaran.

G. Monitoring Hasil Penanaman Pisang

Kegiatan itu bertujuan untuk mengetahui budidaya pisang di lapangan. Tim PPM Prioritas melakukan monitoring bersama aparat desa dan kelompok tani. Harapannya adalah agar tanaman pisang dapat tumbuh dengan baik di daerah itu.

Hasil penanaman cukup membanggakan karena dari 200 pohon yang ditanam hanya 10 persen angka kematiannya, sehingga tanaman yang hidup sekitar 180 pohon. Dari 3 varietas yang ditanam (Cavendish, barangan merah, dan raja sereh) terlihat bahwa tanaman yang lebih cocok dibudidayakan di daerah Cigalontang adalah pisang Cavendish dan barangan merah. Hal itu dapat terlihat dari pertumbuhan dan ketahanan terhadap serangan hama dan penyakit. Tim PPM Prioritas memberikan arahan agar pemberian pupuk susulan sudah dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan.

H. Evaluasi hasil kegiatan

Kegiatan itu bertujuan agar peserta dapat mengaplikasikan kegiatan tersebut tanpa didampingi oleh Tim PPM Prioritas. Pembekalan kegiatan penanaman pisang dan pengolahan pisang merupakan salah satu dari banyaknya rangkaian kegiatan untuk mewujudkan desa wisata agrokomples. Perlu pemeliharaan tanaman pisang untuk mencapai hasil yang maksimal sehingga produknya dapat dijual dengan harga yang layak. Praktek pengolahan pisang juga perlu dilakukan terus menerus agar masyarakat semakin ahli dalam membuatnya dan mendapatkan hasil yang sempurna untuk mencapai produk yang bisa dijual.

Hasil pelaksanaan PPM ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin antusias dalam persiapan membentuk desa wisata agrokomples khususnya melakukan budidaya pisang dan pepaya serta pengolahan pisang. Hasil itu ditunjukkan dari keikutsertaan masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi budidaya pisang, *plotting* lahan, pengolahan lahan, penanaman pisang, perawatan pisang, dan pengolahan pisang.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4,5,6,7,8,9,10 pelatihan ini dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu pelatihan

dinyatakan berhasil apabila minimal 80% peserta mengikuti kegiatan. Pada kegiatan sosialisasi budidaya pisang, sosialisasi pengolahan pisang, dan praktek pengolahan pisang, peserta yang datang 100%. Selain itu, dan lebih dari 80% peserta antusias menjawab pertanyaan dan ikut mempraktekan pembuatan produk pisang. Pada saat plotting lahan dan monitoring penanaman pisang masyarakat pun 80% ke atas ikut dalam kegiatan.

SIMPULAN

Program PPM Prioritas yang dilakukan di Desa Cigalontang Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya di antaranya adalah sosialisasi budidaya pisang, plotting lahan, penanaman pisang, pelatihan pengolahan pisang, dan monitoring hasil penanaman pisang. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, antusiasme masyarakat sangat tinggi dan program itu dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Penanaman pisang sebanyak 200 pohon yaitu varietas Cavendish 100 pohon, barangan merah 50 pohon, dan raja sereh 50 pohon disambut baik oleh masyarakat. Hasil monitoring penanaman pisang dapat disimpulkan dari 200 pohon yang ditanam maka angka kematiannya hanya 10% yang disebabkan oleh serangan

hama ulat, akan tetapi pengendalian secara teknis sudah dilakukan. Kegiatan pelatihan pengolahan pisang bersama masyarakat Cigalontang berhasil dilakukan. Pelatihan ini terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu sosialisasi tentang teknologi pengolahan pisang dan praktek pengolahan beberapa produk pisang yaitu saus pisang dan klappertart. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari ketertarikan masyarakat mengikuti kegiatan dan hasil olahan yang baik. Dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan PPM dapat terlaksana dengan baik. Hal ini merupakan tahap awal yang dalam membangun desa wisata agrokomples. Masyarakat mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan baik dari penanaman hingga ke pengolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Winarno, F.G., S. Fardiaz, dan D. Fardiaz. 1980. *Pengantar Teknologi Pangan*. Jakarta: Gramedia.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Budi_daya
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kultur_jaringan
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pisang>